

**PELESTARIAN MUSIK SULING BAMBU  
DI DESA KOTO LUA KECAMATAN SIULAK MUKAI  
KABUPATEN KERINCI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**Oleh:**

**Kevin Adsajeftha  
NIM. 15023096/2015**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2002**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

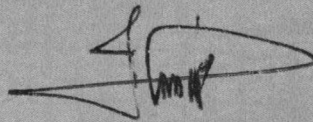
**SKRIPSI**

Judul : Pelestarian Musik Suling Bambu di Desa Koto Lua Kecamatan  
Siulak Mukai Kabupaten Kerinci  
Nama : Kevin Adsa Jefta  
NIM/TM : 15023096/2015  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Oktober 2021

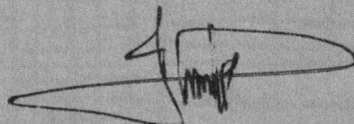
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**SKRIPSI**

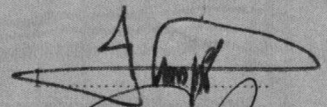
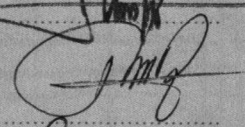
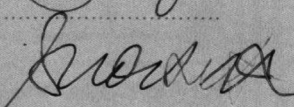
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Pelestarian Musik Suling Bambu di Desa Koto Lua  
Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci

Nama : Kevin Adsa Jefta  
NIM/TM : 15023096/2015  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 18 Januari 2022

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	
2. Anggota	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	2. 
3. Anggota	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK  
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363  
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kevin Adsa Jefta  
NIM/TM : 15023096/2015  
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك  
Jurusan : Sندراتاسيك  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Pelestarian Musik Suling Bambu di Desa Koto Lua Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Sندراتاسيك,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Kevin Adsajefta  
NIM/TM. 15023096/2015

## **ABSTRAK**

### **Rika Heptiana, 2021: Pelestarian Kesenian Suling Bambu di Desa Koto Lua Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.**

Kesenian Suling Bambu adalah salah satu bentuk kesenian tradisional yang ada di desa Koto Lua.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang sistem pelestarian kesenian Suling Bambu di desa Koto Lua. Metode penelitian ini adalah kualitatif. Teknik Pengumpulan data: 1) Studi Kepustakaan, 2) Observasi, 3) Wawancara, 4) Dokumentasi. Analisis data diklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian, setelah dipisahkan kemudian disusun secara sistematis.

Hasil penelitian di dapatkan bahwa pelestarian kesenian Suling Bambu yang dilakukan oleh para pelaku seni dan pemerintah yaitu dengan cara 1)perlindungan, pemerintah Kabupaten Kerinci telah mempatenkan bahwa kesenian Suling Bambu adalah kesenian tradisional khas kabupaten Kerinci yang lahir dan tumbuh di Kabupaten Kerinci, 2)pengembangan, pengembangan yang dilakukan oleh para pelaku seni di desa Koto Lua yaitu dengan memperkenalkan dan mengajarkan suling bambu kepada generasi muda, mengadakan pertunjukan suling bambu, serta diantaranya memadukan suling bambu dengan alat music modern, namun tidak menghilangkan khas suling bambu dan 3)pemanfaatan, dari segi pemanfaatan kesenian Suling Bambu juga berkembang yaitu yang dulunya hanya sebagai hiburan petani di sawah, berkembang ke arak-arakan pengantin dan hiburan masyarakat, dan kini telah menjadi agenda rutin sebagai promosi kebudayaan dan pariwisata daerah. Kemudian langkah-langkah yang dilakukan untuk pelestarian kesenian Suling Bambu yaitu dengan (1)Mempelajari Musik Tradisional (2)Mengenalkan Musik Tradisional Pada generasi Muda (3)Mengadakan Pertunjukan (4)Menjaga Alat Musik Tradisional (5)Mengenalkan Musik Tradisional Pada Dunia Luar.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Pelestarian Kesenian Suling Bambu di Desa Koto Lua Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.

Selama penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bantuan pikiran, bimbingan, saran dari berbagai pihak, maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum sebagai pembimbing sekaligus Ketua Jurusan Sendrataik yang telah banyak memberikan bantuan pikiran, bimbingan, pengarahan, dan semangat yang sangat besar pengaruhnya bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Semua Tim Penguji Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk menguji penulis.
3. Bapak Ketua Jurusan dan Ibu sekretaris Jurusan Sendratasik yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada narasumber dalam penelitian yang telah memberikan informasi dan data dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Ayahanda, Ibunda dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil serta dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan yang juga ikut andil dalam memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini

Padang, Juni 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
A. Landasan Teori .....	6
1. Kesenian Tradisional.....	6
2. Musik Tradisional .....	8
3. Pelestarian.....	11
B. Penelitian Relevan .....	14
C. Kerangka Konseptual.....	18

### **BAB III RANCANGAN PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	19
B. Objek Penelitian.....	19
C. Instrumen Penelitian .....	20
D. Jenis Data .....	20
E. Teknik Pengumpulan Data .....	21
F. Teknik Analisis Data.....	23

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	24
1. Letak Geografis Desa Koto Lua .....	24
2. Keadaan Penduduk .....	25
3. Mata Pencaharian .....	26
4. Kependidikan .....	26
5. Keagamaan .....	26
6. Hubungan Kemasyarakatan dan Adat Istiadat .....	27
B. Kesenian Tradisional Desa Koto Lua .....	28
C. Kesenian Suling Bambu di Desa Koto Lua Siulak Mukai .....	32
1. Sejarah Dan Asal Usul Kesenian Suling Bambu .....	32
2. Pengenalan, Pembelajaran dan Perkembangan Suling Bambu pada Kaum Muda di Era sekarang Ini .....	39
3. Bentuk, Fungsi dan Unsur Pendukung Pementasan Suling Bambu .....	43
D. Cara Pelestarian Suling Bambu di desa Koto Lua.....	59
1. Perlindungan.....	60
2. Pengembangan .....	62
3. Pemanfaatan .....	64
E. Langkah Pelestarian .....	65
1. Berusaha Mempelajari .....	66
2. Mengenalkan pada Generasi Muda .....	68
3. Mengadakan Pertunjukan Suling Bambu .....	69



4. Menjaga Alat Musik Suling Bambu .....	70
5. Mengenalkan Kepada Dunia Luar .....	71

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran .....	74

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR INFORMAN**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
Gambar 1.	Kerangka Konseptual .....	18
Gambar 2.	Desa Koto Lua dalam Peta .....	25
Gambar 3.	Kenduri Sko Siulak Mukai .....	28
Gambar 4.	Grup Suling Bambu Koto Lua.....	29
Gambar 5.	Tari Asek Ngayun Luci diacara Festival Kerinci.....	31
Gambar 6.	Pertunjukan Sikie Rebana .....	32
Gambar 7.	Saipul Apri Seniman Suling Bambu .....	42
Gambar 8.	Grup Suling Bambu Family .....	45
Gambar 9.	Pertunjukan Suling Bambu pada acara Festival Danau Kerinci .	45
Gambar 10.	Suling Kapel .....	49
Gambar 11.	Suling Kapalo Panggilo .....	50
Gambar 12.	Tambur .....	51
Gambar 13.	Gendrang.....	52
Gambar 14.	Cer dan Ketuk.....	53
Gambar 15.	Corong, Tambur dan Cer .....	54
Gambar 16.	Pemukul Tambur .....	54
Gambar 17.	Bass .....	55
Gambar 18.	Gitar .....	56
Gambar 19.	Keyboard.....	56
Gambar 20.	Pemain Suling Bambu.....	61
Gambar 21.	Grup Suling Bambu Modern Kesima .....	64
Gambar 22.	Ekstrakurikuler dan latihan persiapan lomba Festival budaya kerinci di taman budaya jambi, Suling Bambu SMPN 23 Kerinci.....	68
Gambar 23.	Pertunjukan Suling Bambu pada acara Festival Danau Kerinci .	69
Gambar 24.	Alat Musik Suling Bambu .....	71
Gambar 25.	Penampilan Suling Bambu di Sungai Bahar Provinsi Jambi.....	72
Gambar 26.	Penampilan Suling Bambu di Bengkulu.....	72

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kerinci adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jambi. Sebagai salah satu Kabupaten, Kerinci memiliki berbagai macam kesenian yang perlu mendapat perhatian terus menerus sesuai dengan perkembangan dan kemajuan pembangunan, terutama dalam menghadapi era globalisasi saat ini. Kesenian tradisional harus dilestarikan, salah satu cara untuk melestarikannya yaitu dengan cara melakukan penelitian, pendokumentasian, dan pembinaan pewarisan demi kelangsungan hidupnya di tengah-tengah masyarakat.

Kerinci kaya dengan seni dan budaya, itu terbukti dari banyaknya kesenian-kesenian tradisional khas Kabupaten Kerinci, hampir di setiap desa dan Kecamatan di Kabupaten Kerinci semuanya memiliki kesenian daerah masing-masing. Menurut PemdaKerinci ([www.kerincikab.go.id/seni.budaya](http://www.kerincikab.go.id/seni.budaya)) kesenian-kesenian yang ada di Kabupaten Kerinci yaitu seperti “Tari Rangguk merupakan tarian tradisional Kabupaten Kerinci, Sikie Rebana, Tari Titi Mahligai, Asiek Ayun Luci, Tari Tauh, Suling Bambu, Kbar” dan masih banyak lagi kesenian-kesenian yang ada di Kabupaten Kerinci. Kesenian-kesenian ini biasanya ditampilkan apa bila ada acara-acara adat dan hari besar Islam seperti Kenduri Seko, pesta perkawinan, sunatan rasul, maulid nabi, isra’ mi’raj, dan menyambut kedatangan tamu kehormatan atau dalam bahasa kerincinya nyambut *mendah*.

Kesenian tradisional Kerinci yang merupakan bagian dari kebudayaan Kerinci hidup dan berkembang dengan keadaan dan kebutuhan serta kemampuan masyarakat itu sendiri. Bentuk kesenian di atas merupakan salah satu dari sekian banyak kesenian tradisional yang ada di Indonesia yang tumbuh dan berkembang pada daerah tempat lahirnya kesenian tersebut.

Kerinci mempunyai alam yang subur, sejuk dan damai yang dikelilingi oleh perbukitan yang menjulang tinggi. Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan setiap harinya selalu berpedoman pada kejadian yang ada pada rutinitas masyarakat yang sudah turun temurun, seperti kesenian masyarakat. Salah satu kesenian masyarakat yang ada di kabupaten kerinci yang perlu diperhatikan secara khusus yaitu “Suling Bambu”. Suling Bambu adalah salah satu kesenian Suling Bambu adalah permainan tambur yang dipadukan dengan suling Bambu. Kesenian suling bambu ini sudah ada sejak zaman dahulu dan diwariskan secara turun temurun hingga sekarang. Kesenian ini hanya ada di daerah Kerinci saja salah satunya di kecamatan siulak. Kapan munculnya kesenian ini tidak dapat diketahui dan tidak ada yang mengetahui, termasuk penciptanya. Hal ini sama dengan kesenian tradisional lainnya sebagian besar tidak diketahui siapa penciptanya

Pada masa dulu kesenian Seruling bambu ini hampir ada di setiap desa yang berada di kecamatan Siulak, karena kesenian Suling Bambu ini memang sangat populer dan diminati oleh masyarakat sebagai seni pertunjukan pada masa itu. tetapi sampai saat ini hanya beberapa desa saja yang masih aktif melestarikan kesenian Suling Bambu yang ada di Kerinci khususnya daerah

Siulak yaitu desa Koto Lua dan Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci. Kesenian Musik Suling Bambu yang ada di Kecamatan Siulak Mukai khususnya di desa Koto Lua ini masih digunakan dalam acara-acara adat seperti acara pernikahan, sunatan rasul, yang mana kesenian ini diadakan pada malam hari untuk menghibur orang-orang pada saat bersantai se usai mengurus acara pesta pada siang hari dan juga sebagai hiburan untuk memeriahkan acara tersebut.

Musik Suling Bambu ini lebih tepat dibilang bisa sama dengan music Ensambel, dengan memadukan beberapa musik tiup yaitu suling dan ditambah dengan beberapa alat musik lainnya, seperti, Tambur (alat perkusi), ktuk, gong, tamborin Tapi seiring dengan kemajuann zaman, sudah banyak yang menggabungkannya dengan alat alat musik modern yang mana Keyboard, bass, drum, dan gitar Sehingga lebih banyak anak muda yang berminat kembali untuk memainkan music Suling bambu.,

Musik Suling Bambu ini lahir dan berkembang dalam masyarakat pendukungnya, berkembangngnya kesenian Musik Suling Bambu ini dalam masyarakat karena adanya masyarakat yang menggunakannya. Kalau dilihat dan diamati kesenian Musik Suling Bambu ini. merupakan aset musikal yang perlu dilestarikan dan dikembangkan. Apa lagi di tengah pemuda pemuda yang sat ini banyak terpengruh oleh musik barat, dan media media modern lainnya saat inii. Apa lagi banyak pemuda yang terpengaruh dalam game saat ini, Untuk ituu sangat dibutuhkan adanya musik Suling Bambu diera modern untuk menarik pemuda untuk kembali memainkannya, Yang mana sudah

banyak mulai di mainkan seperti di desa Koto Lua di kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci. Hal ini lah yang menjadikan sebagai fokus masalah penelitian ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka ditemukan berbagai macam masalah yag terkait dengan Pelestarian Musik Suling Bambu

1. Alat musik yang digunakan untuk pertunjukan Suling Bambu
2. Seniman pendukung Suling Bambu
3. Musik Suling Bambu yang dipertunjukan dalam upacara adat
4. Lagu–lagu yang disajikan dalam pertunjukan Suling Bambu

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas maka dapat disimpulkan. Sebagai Batasan Masalah yaitu “Bentuk Pelestarian Musik Suling Bambu”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Bentuk Pelestarian Musik Suling Bambu pada Masyarakat Koto Lua Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk pelestarian Musik Suling Bambu pada masyarakat desa Koto Lua Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Penulis sendiri untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat kedalam kehidupan sehari-hari dan kelangsungan hidup kesenian Kabupaten Kerinci
2. Mahasiswa jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang sebagai bahan referensi dan menambah wawasan tentang kesenian Musik Suling Bambu.
3. Para seniman Musik Suling Bambu dan Kebudayaan daerah kerinci agar lebih kreatif dalam berkarya untuk tetap menjaga dan melestarikan seni tradisi Kabupaten Kerinci.
4. Dinas Pendidikan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pemerintah Kabupaten Kerinci yang merupakan motor bagi tumbuh kembangnya seni tradisi di Kabupaten Kerinci agar memiliki kepedulian untuk ikut menjaga dan melestarikan Kesenian Musik Suling Bambu.
5. Masyarakat Kabupaten Kerinci untuk ikut menjaga dan melestarikan kesenian Musik Suling Bambu yang menjadi kesenian khas dan jati diri kebudayaan Kerinci agar tidak hilang dari Kerinci yang menjadi tempat kelahiran kesenian Musik Suling Bambu.